

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal jantung menjadi permasalahan yang banyak ditemukan diseluruh dunia, dengan lebih dari 20 juta orang yang mengalami gagal jantung (Dariush *et al.*, 2016). *World Health Organization* (WHO, 2016) menyebutkan 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat gangguan kardiovaskular. Jumlah kejadian penyakit jantung di Amerika Serikat pada tahun 2012 adalah 132 per 100.000 orang. Indonesia termasuk kelompok dengan jumlah kejadian tertinggi di Asia Tenggara. Prevalensi gagal jantung di Indonesia sebesar 0,3%. Penyakit jantung dan pembuluh darah berperan atas total kasus kematian di Provinsi Jawa Tengah cukup banyak yaitu terjadi pada tahun 2016 sebesar 66,51% (806.208 kasus) dari total 1.212.167 kasus kematian yang ada (Riskesdas, 2016).

Gagal jantung merupakan ketidakmampuan jantung untuk mempertahankan curah jantung yang adekuat guna pemenuhan kebutuhan metabolik dan kebutuhan oksigen pada jaringan meskipun aliran balik vena adekuat (Stillwell, 2011). Penyakit gagal jantung disebabkan oleh beberapa faktor seperti, perubahan gaya hidup yaitu, diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas, merokok, minum-minuman beralkohol dalam jangka waktu yang panjang. Dari beberapa faktor tersebut dapat menyebabkan tekanan darah meningkat, gula darah meningkat, kadar lemak tinggi dan obesitas (WHO,2016).

Pasien dengan kegagalan jantung akan mengalami perubahan fisik dan psikologis. Pada pasien gagal jantung muncul permasalahan fisik seperti, hipertensi, ketegangan otot, gangguan pola tidur, intoleransi aktifitas, retensi cairan, penurunan kadar oksigen darah arteri, edema paru, edema perifer, mual, telapak kaki dan tangan terasa dingin (Yancy *et al.*, 2013). Sedangkan permasalahan psikologis pada gagal jantung yang muncul seperti, stres, kecemasan, ketidakberdayaan, ketakutan dan depresi (Polikardrioti *et al.*, 2015).

Dampak psikologis dari gagal jantung sangat kompleks dan akan memicu adanya emosi negatif seperti, ansietas, stres, dan depresi. Ansietas yang berkepanjangan dan terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan stres yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Masalah-masalah tersebut jika tidak teratasi dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius yaitu depresi (Ladwig *et al.*, 2014).

Gagal jantung di RSUD Sukoharjo pada tahun 2016 masuk ke dalam 10 prevalensi penyakit yang ada di RSUD Sukoharjo dan menempati urutan ke 2 kematian terbanyak. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 30 januari 2019 di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 4 pasien di dapatkan hasil dua di antara empat pasien tersebut sering merasa cemas.

Berdasarkan data diatas maka, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan suatu penelitian mengenai gambaran kondisi psikologis pada pasien gagal jantung di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Hal ini

dikarenakan penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya belum meneliti ketiga kondisi psikologis (kecemasan, stres, depresi) karena penelitian sebelumnya hanya mengambil salah satu dari ketiga kondisi psikologis tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Kondisi Psikologis pada Pasien Gagal Jantung di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kondisi psikologis pada pasien gagal jantung di Poliklinik Jantung RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran karakteristik pasien gagal jantung di Poliklinik Jantung RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

b. Mengetahui gambaran tingkat ansietas pasien gagal jantung di Poliklinik Jantung RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

c. Mengetahui gambaran tingkat stres pasien gagal jantung di Poliklinik Jantung RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

d. Mengetahui gambaran tingkat depresi pasien gagal jantung di Poliklinik Jantung RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori khususnya tentang psikologis pada penderita gagal jantung.

2. Bagi Mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan bisa untuk memberikan gambaran dan menyediakan data dasar yang dapat digunakan mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan kasus gagal jantung.

3. Bagi Petugas Kesehatan.

Penelitian ini diharapkan bisa untuk membantu petugas kesehatan dalam memberikan perawatan secara menyeluruh kepada pasien gagal jantung, baik fisiknya maupun psikologisnya.

4. Bagi Pasien Gagal Jantung

Penelitian ini diharapkan bisa untuk memberikan gambaran mengenai kondisi pasien dengan gagal jantung.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Novitasari, (2015) dengan judul “Gambaran Tingkat Kecemasan, Stres, Depresi dan Mekanisme Koping Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. Moewardi”. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *survey*. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive*

sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 210 pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Moewardi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tingkat kecemasan, stres, depresi dan mekanisme koping pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wanudya Suci Praptiwi, (2017) dengan judul “Gambaran Tingkat Depresi pada Penderita *Congestive Heart Failure* (CHF) di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten”. Desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan *crosssectional*. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive* sampling. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) yang memiliki 21 item pernyataan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Chusna Maulida, (2018) dengan judul “Gambaran Tipe Kepribadian pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif *survey*. Populasi dalam penelitian adalah penderita gagal jantung kongestif yang menjalani perawatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1486 pasien. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Penelitian ini terdapat satu variabel tunggal.